

## **PERANCANGAN KAP LAMPU BERBAHAN ROTAN DENGAN SENTUHAN KONTRUTIVISME**

Irma Damayantie, Ade Saputra

Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul, Jakarta  
Jalan Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510  
damayantie@esaunggul.ac.id

### **Abstract**

*The writing of this article took the title Design of Lamp-Based Rattan Cap With Touch of Kontrutivisme, which is one of the graduation requirements of students majoring in Product Design. The target in writing this report is to increase the return period of the finished rattan period. In this product is a way of promotion back to the public that rattan still exist not only made for children's toys or seats, even now rattan can be made into various desired products. Rattan has a very high aesthetic value but few people who understand the privilege of rattan is usually only collectors who understand the privilege of this rattan so that practically rattan lovers are middle-aged people who already feel the glory of rattan, therefore the next target is to make the younger generation are now more interested in rattan so they can enjoy rattan exoticism and not leaving the cultural of rattan.*

**Keywords :** *product design, design, print form*

### **Abstrak**

Penulisan artikel ini mengambil judul Perancangan Kap Lampu Berbahan Rotan Dengan Sentuhan Kontrutivisme, yang merupakan salah satu syarat kelulusan dari mahasiswa jurusan Desain Produk. Target dalam penulisan laporan ini adalah ingin meningkatkan kembali masa masa kejayaan rotan yang telah usai. Dalam produk ini merupakan cara promosi kembali kepada masyarakat luas bahwa rotan masih eksis bahkan tidak hanya dibuat untuk mainan anak anak kecil ataupun tempat duduk, bahkan sekarang rotan bisa dibuat menjadi berbagai macam produk yang diinginkan. Rotan membunyai nilai estetika yang sangat tinggi namun hanya sedikit orang yang mengerti keistimewaan dari rotan biasanya hanya para kolektor yang mengerti keistimewaan dari rotan ini sehingga bisa dibilang penikmat rotan merupakan orang orang setengah baya yang memang telah merasakan kejayaan rotan, oleh sebab itu target selanjutnya adalah membuat generasi muda sekarang untuk lebih tertarik kepada rotan agar mereka bisa menikmati keeksotisan rotan dan tidak meninggalkan budaya-budaya yang terkandung dalam rotan.

**Kata kunci :** *perancangan produk, desain, bentuk cetak*

### **Pendahuluan**

Adapun adanya tugas yang diberikan oleh salah satu dosen penulis yang menjadi syarat kelulusan salah satu mata kuliah yang terdapat di semester ini oleh karena itu penulis tertarik membuat salah satu karya atau produk 'furniture' yang beraliran dengan konsep kontruktivisme. Material pembuatan karya ini sudah ditetapkan sehingga penulis tertarik mencari informasi tentang apasaja yang bisa dibuat oleh material ini, salah satu ciri material ini adalah eksotis. 'Rattan' atau biasa kita sebut 'Rotan' ini adalah bahan yang mempunyai sifat yang sangat eksotis dimana didalamnya mempunyai unsur budaya yang sangat tinggi sehingga setiap benda yang dibuat oleh material ini akan menimbulkan efek atau kesan yang sangat eksotis pada saat pertama kali kita melihatnya. Rotan mempunyai nilai estetika yang sangat tinggi sehingga banyak pengrajin yang memanfaatkan

bahan rotan. Masa-masa keemasan rotan terjadi pada tahun 1970 - 2000 dimana pada kisaran tahun 90an banyak masyarakat yang sebelumnya bermata pencaharian sebagai petani berbondong bondong mengubah mata pencaharian menjadi pengrajin rotan karena pada saat itu pengrajin rotan adalah mata pencaharian yang memiliki penghasilan yang melebihi petani bahkan pekerja kantor oleh sebab itu ada salah satu kampung di Cirebon yang disebut sebagai kampung Rotan (*Rattan*) karena mayoritas penduduknya adalah pengrajin rotan, namun semakin berkembangnya jaman bahan rotan semakin ditinggalkan karena banyak generasi muda yang menganggap bahwa masa masa keemasan rotan telah berakhir, banyak generasi muda yang menganggap produk atau karya yang menggunakan bahan rotan itu telah ketinggalan jaman, oleh sebab itu penulis ingin mengangkat kembali tema rotan

sehingga masa masa kejayaan rotan kembali bersinar di kancah nasional ataupun internasional.

Inovasi merupakan peran penting akan hadirnya gebrakan baru dari sebuah benda atau produk yang terbuat dari rotan entah itu berupa perpaduan teknologi ataupun lainnya karena inovasi merupakan hal yang lumrah pada kalangan desainer bukan 1 atau 2 desainer yang menerapkan cara ini karena sudah terbukti ampuh untuk menumbuhkan keinginan konsumen untuk lebih mengetahui lagi keunggulan ataupun keunikan yang baru saja hadir dan dipadukan pada rotan yang mungkin sebelumnya belum pernah dijumpai sebelumnya, teknologi yang ada sekarang selalu berkembang tidak pernah padam selalu ada gebrakan gebrakan baru yang kadang memang tidak masuk akal, teknologi bisa dijadikan sebagai jembatan untuk menggabungkan aliran klasik dengan moderen karena teknologi selalu dikaitkan dengan kejadian kejadian dimasa yang akan datang atau bisa dibilang masa depan. Sebagian besar benda yang berkaitan dengan teknologi lebih digandrungi konsumen daripada benda yang biasa saja yang mungkin sudah biasa mereka temui sebelumnya.

Saat ini masih sangat minim produsen produsen yang memadukan unsur klasik dan moderen sehingga bisa menjadi peluang untuk menjadikan produk ini sebagai produk yang fenomenal, benda yang fenomenal selalu menjadi incaran setiap konsumen karena mereka biasanya merasa penasaran akan keahlian produk ini mengapa bisa menjadi produk yang fenomenal yang banyak digandrungi oleh konsumen konsumen yang lain, namun tidak mudah menjadikan suatu benda menjadi fenomenal, setiap desainer selalu menginginkan setiap barangnya menjadi benda yang fenomenal entah itu dari segi desain atau teknologinya, disaat benda sudah fenomenal itu memudahkan desainer untuk memasarkan produknya entah itu di dalam maupun luar negeri, karena barang yang tidak laku di dalam negeri bukan berarti tidak laku di luar negeri karena selera orang dalam dan luar negeri sangat jauh berbeda, barang yang terlihat mewah di dalam negeri belum tentu mewah di luar negeri begitupun sebaliknya, oleh sebab itu penulis ingin membuat sebuah produk furniture yang mempunyai kualitas yang sangat baik karena sangat berpengaruh untuk kedepannya nasib produk yang telah dibuat, kualitas yang sangat buruk merupakan salah satu pendorong musnahnya peminatan konsumen terhadap produksi rotan, banyak produsen yang lebih mementingkan kuantitas daripada kualitas sehingga mengabaikan segi kualitas yang sangat diperlukan pada sebuah produk.

Kualitas yang buruk bisa terjadi karena pemilihan bahan yang salah sehingga membuat umur produk pendek alias akan terdapat beberapa

kerusakan yang akan terjadi dalam waktu dekat, pemilihan bahan sangat penting karena tidak semua bahan cocok dengan produk yang akan kita buat karena setiap bahan pasti mempunyai karakter masing masing yang harus penulis ketahui sebelumnya. Karakter pada bahan sangat menentukan hasil produk yang akan kita buat karena karakter bahan berhubungan erat dengan sebuah benda jadi yang akan kita buat bukan Cuma sekedar "prototype". Penelitian terhadap bahan sangat kita perlukan untuk mengetahui sifat, karakter, dan kekuatan dari bahan yang akan kita pakai. Penelitian tidak akan berlangsung cepat karena tidak mudahnya mendapatkan hasil yang valid dari objek yang telah penulis teliti. Penulis sadar bahan rotan yang ada di Indonesia sangat banyak bahkan sangat melimpah namun tetap harus diadakan observasi yang mendalam terhadap bahan yang akan penulis pakai. Observasi dilakukan juga tidak semata mata untuk mencari kekuatan dari bahan tersebut untuk mengetahui masa yang bisa dipakai oleh bahan ini, observasi yang mencakup kesehatan juga sangat penting karena beberapa bahan mungkin ada yang tidak baik entah itu dari kulit atau dari daging si bahan rotan itu sendiri. Unsur keamanan pada produk yang akan penulis buat sangatlah penting dimana tidak semua orang mempunyai daya tahan tubuh yang sama.

Sisi ergonomi juga harus dipikirkan oleh penulis dimana penulis harus memikirkan sisi ergonomi dari sebuah produk itu entah itu dari bentuk atau sentuhan pertama yang dilakukan oleh konsumen, ergonomi berperan penting dikala banyak konsumen masih memikirkan keamanan dan kenyamanan terhadap sebuah produk. Sebagai contoh jika kita membuat sebuah kursi kita harus memikirkan unsur kenyamanan dari anatomi tubuh si konsumen atau target market dari penulis, bilamana penulis menjadikan konsumen luar negeri sebagai target pasar penulis, penulis harus memikirkan anatomi tubuhnya dimana penulis harus mengetahui posisi duduk yang baik bagi mereka dan posisi duduk yang tidak membuat mereka merasa pegal atau bahkan sakit di bagian tulang belakang. Jika penulis tidak memikirkan hal tersebut bisa dipastikan produk penulis tidak akan laku dijual bahkan diminati oleh konsumen luar negeri.

Oleh sebab itu perpaduan dua bahan material yang ingin penulis pakai mempunyai resiko yang besar jika penulis tidak melakukan observasi mendalam terhadap bahan dan juga target pasar dari penulis karena tidak mudahnya menggabungkan dua bahan material yang bisa membuat sebuah produk itu lebih berkesan. Resiko kegagalan bisa lebih besar jika penulis tidak melakukan observasi dengan baik dan benar apalagi jika penulis tidak langsung turun kelapangan untuk melihat dan mengobservasi bahan

atau material yang akan penulis pakai. Melihat dari semuanya banyak aspek penting yang harus penulis ketahui sebelum penulis membuat sebuah produk yang bisa diterima dikalangan masyarakat luas yang biasa kita sebut konsumen sehingga keinginan konsumen dapat terpenuhi dan bisa membuat bahan material rotan kembali digandrungi seperti pada tahun tahun sebelumnya tidak hanya orang tua atau konsumen yang berusia senja yang menggandrungi namun banyak konsumen muda yang juga mulai tertarik oleh produk yang terbuat dari bahan rotan.

1. Ingin memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia tentang perkembangan rotan.
2. Agar masyarakat khususnya generasi muda melirik kembali bahan rotan.

### Metode Penelitian

Dalam penulisan ini, penulis mengumpulkan data melalui beberapa metode, diantaranya adalah :

1. Studi lapangan, yaitu memperoleh data dengan cara mendatangi salah satu kampung rotan yang terletak di Cirebon dan melakukan beberapa wawancara kepada ahli rotan yang ada disana.
2. Studi Kepustakaan, yaitu memperoleh data dengan membaca dan mempelajari buku buku yang berkaitan dengan rotan, entah itu mencari difat dan karakter rotan.

### Hasil dan pembahasan

Pertentangan antar jaman yang semakin modern dengan perancangan produk dengan berbahan material rotan .Banyak generasi muda yang menganggap masa masa kejayaan rotan telah usai sehingga banyak yang menganggap bahwa produk yang menggunakan bahan material rotan telah ketinggalan zaman.

Produk ini dibuat karena ingin meningkatkan lagi unsur unsur budaya yang mungkin sudah tidak banyak lagi pengrajin yang mengusung tema rotan(menggunakan tema bahan rotan),karena mereka berpikir bahwa masa masa kejayaan rotan telah habis. Oleh sebab itu penulis ingin menciptakan produk rotan dengan bentuk minimalis namun mempunyai nilai estetika.

Sedikitnya kesadaran konsumen akan keindahan atau ke eksotisan rotan membuat salah satu masalah yang ada dikalangan konsumen sehingga kurangnya minat dan daya tarik mereka terhadap rotan. Dibutuhkan kerja keras untuk mengangkat kejayaan rotan seperti semula, oleh sebab itu tidak banyak pengusaha rotan yang kuat

bertahan dijamin ini, sehingga mereka banyak gulung tikar.

Rotan merupakan bahan yang sangat menawan, karena pada dasarnya rotan sudah mempunyai karakter yang unik dimana bentuk dan lengkungannya bisa kita lihat dengan eksotis, rotanpun sudah memiliki ciri khas yang kuat yaitu dengan unsur etnik dan budayanya oleh sebab itu penulis sangat menyayangkan bila masa masa kejayaan rotan telah berakhir, sedangkan bahan bahan rotan sangat melimpah di Indonesia dan sedangkan kita sebagai masyarakat asli indonesia tidak bisa memanfaatkan bahan bahan rotan dengan baik sehingga banyak masyarakat luar yang lebih memperhatikan bahan bahan rotan, mereka selalu memanfaatkan kekayaan yang ada didalam negeri ini .

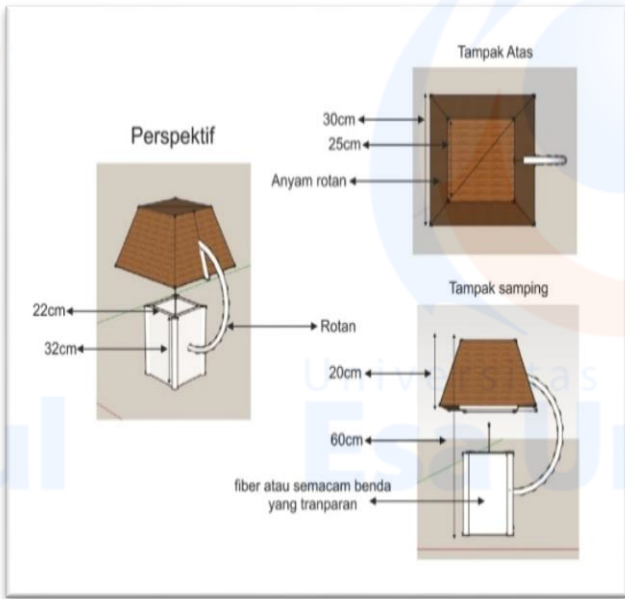
Kurangnya pameran yang diselenggarakan oleh pemerintah terkait untuk mendukung kembalinya kejayaan rotan sangatlah minim, sehingga tidak ada wadah untuk mereka para pengrajin rotan untuk memperlihatkan keahliannya di bidang rotan. Pameran merupakan salah satu wadah yang sangat penting dimana para konsumen bisa melihat berbagai macam bentuk rotan yang mungkin sebelumnya belum pernah mereka jumpai dengan demikian bisa membuat ketertarikan konsumen terhadap industri rotan.

Pembudidayaan material rotan sehingga populasi rotan tidak menurun agar para pengrajin tidak kesulitan mencari bahan rotan dan membuat harga rotan stabil agar tidak menjadi masalah di kalangan pengrajin. Harga bahan rotan sangatlah berpengaruh pada hasil produksi dimana sekarang banyak kalangan atau generasi muda yang menganggap bahwa rotan merupakan bahan kalangan bawah dengan harga yang terjangkau

### Desain dan Aplikasi

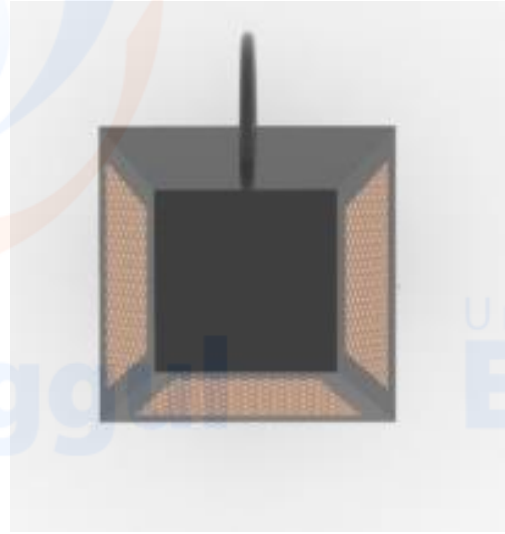
Terdapat beberapa konstruksi yang dipakai penulis, sehingga memudahkan saat pembuatan atau proses pengerjaan *prototype*. Data yang ditampilkan pun cukup komplis sehingga cukup jelas bagi pengrajin untuk menyelesaikan produk ini, dibawah ini merupakan beberapa data gambaran atau lembar kerja yang dibuat oleh penulis





Gambar 1  
Desain

Tampak Depan



Gambar 4  
Tampak Atas

**3D Modelling**



Gambar 2  
Tampak samping



Gambar 5  
Tampak perspektif



Gambar 3



Gambar 6  
Diorama

## **Kesimpulan**

Rotan merupakan bahan yang sangat menawan, karena pada dasarnya rotan sudah mempunyai karakter yang unik dimana bentuk dan lengkungannya bisa kita lihat dengan eksotis, rotanpun sudah memiliki ciri khas yang kuat yaitu dengan unsur etnik dan budayanya. Kembalikan lagi masa kejayaan rotan dengan cara membeli atau membuat produk yang terbuat dari rotan sehingga nama rotan akan naik dan menjadi trendsetter kembali seperti masa masa kejayaannya dahulu. Jadikan rotan

## **Daftar Pustaka**

Adityawan, Arief. (1999). *Buku Tinjauan Desain*. UNTAR.

<http://creative5uite.wordpress.com/konstruktivisme/>

[http://en.wikipedia.org/wiki/Constructivism\\_\(art\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Constructivism_(art))

<http://nouveauholic.wordpress.com/2008/03/18/constructivism/>

Nyoman Kutha Ratna SU. (2007). *Estetika Sastra dan Budaya*. Celeban Timur. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.